

# KONSEP KESEHATAN REPRODUKSI

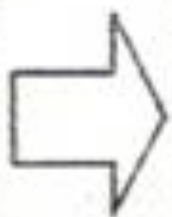


# Tujuan :

- Mampu menjelaskan definisi kesehatan reproduksi
- Mampu menjelaskan ruang lingkup kesehatan reproduksi dalam Siklus kehidupan
- Mampu menjelaskan Hak-hak reproduksi

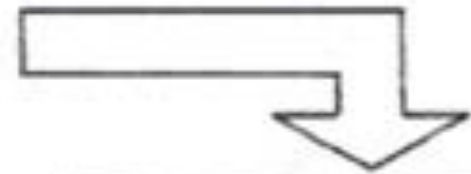
**ANAK**

- PERTUMBUHAN FISIK
- PERKEMBANGAN FISIK

**REMAJA**

- PERTUMBUHAN SEKS PRIMER DAN SEKUNDER
- MENSTRUJASI
- HORMON ESTROGEN LEBIH DOMINAN
- PERUBAHAN EMOSIONAL
- PERKEMBANGAN BIOSIKOSOSIAL

**HAMIL**

- PEMBESARAN RAHM
- PERKEMBANGAN PAYUDARA
- PERTUMBUHAN JANIN
- PERTUMBUHAN PLASENTA
- PERKEMBANGAN JANIN
- PERKEMBANGAN PLASENTA
- PERTUMBUHAN SEL DARAH MERAH FETUS
- KEBUTUHAN F<sub>6</sub> MENINGKAT SETELAH BULAN KE 3 KEHAMILAN
- BASAL METABOLIC RATE MENINGKAT SESUDAH BULAN KE 4 KEHAMILAN




**INTERVAL**

- PEMULIHAN ORGAN-ORGAN REPRODUKSI
- PERSIAPAN UNTUK KEHAMILAN SELANJUTNYA
- UPAYA PENJARANGAN KEHAMILAN



**BAYI**

- PERKEMBANGAN OTAK
- PERTUMBUHAN FISIK
- PERKEMBANGAN FISIK



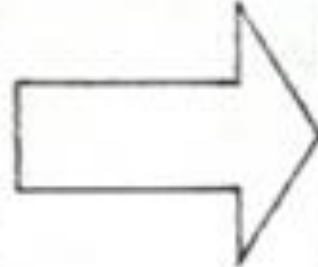

**MELAHIRKAN**

- PERLU PERSIAPAN FISIK DAN MENTAL
- KEBUTUHAN NUTRISI MENINGKAT KARENA KEBUTUHAN ENERGI MENINGKAT
- PERDARAHAN





**MENYUSUI**

- MEMPRODUKSI ASI
- KEBUTUHAN MAKAN MENINGKAT

# Definisi Kesehatan dan Reproduksi

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (UU No.23 Tahun 2009 Tentang Kesehatan)



Reproduksi adalah Suatu proses kehidupan manusia dalam menghasilkan keturunan demi kelestarian hidupnya (Marmi, 2013)

# Definisi Kesehatan Reproduksi

- Kesehatan reproduksi merupakan keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan **dengan sistem, fungsi,** dan proses **reproduksi pada laki-laki dan perempuan** (UU No.23 Tahun 2009 Tentang Kesehatan)
- Menurut ICPD (1994) kesehatan reproduksi adalah sebagai hasil **akhir keadaan sehat sejahtera secara fisik,** mental, dan sosial dan tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala hal yang terkait dengan sistem, fungsi serta proses reproduksi. (Marmi, 2013)
- Menurut WHO, Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang utuh bukan hanya bebas dari penyakit **atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi,** fungsi dan prosesnya. (Marmi, 2013)

**Kemampuan  
(*ability*)**

**Keamanan  
(*safety*)**

**Kesehatan  
reproduksi  
mencakup 3  
komponen  
yaitu :**

**Keberhasilan  
(*succes*)**

**Kesehatan reproduksi** menyiratkan bahwa setiap orang dapat

- Menikmati kehidupan seks yang aman dan menyenangkan
- Memiliki kemampuan bereproduksi
- Memiliki kebebasan menetapkan.

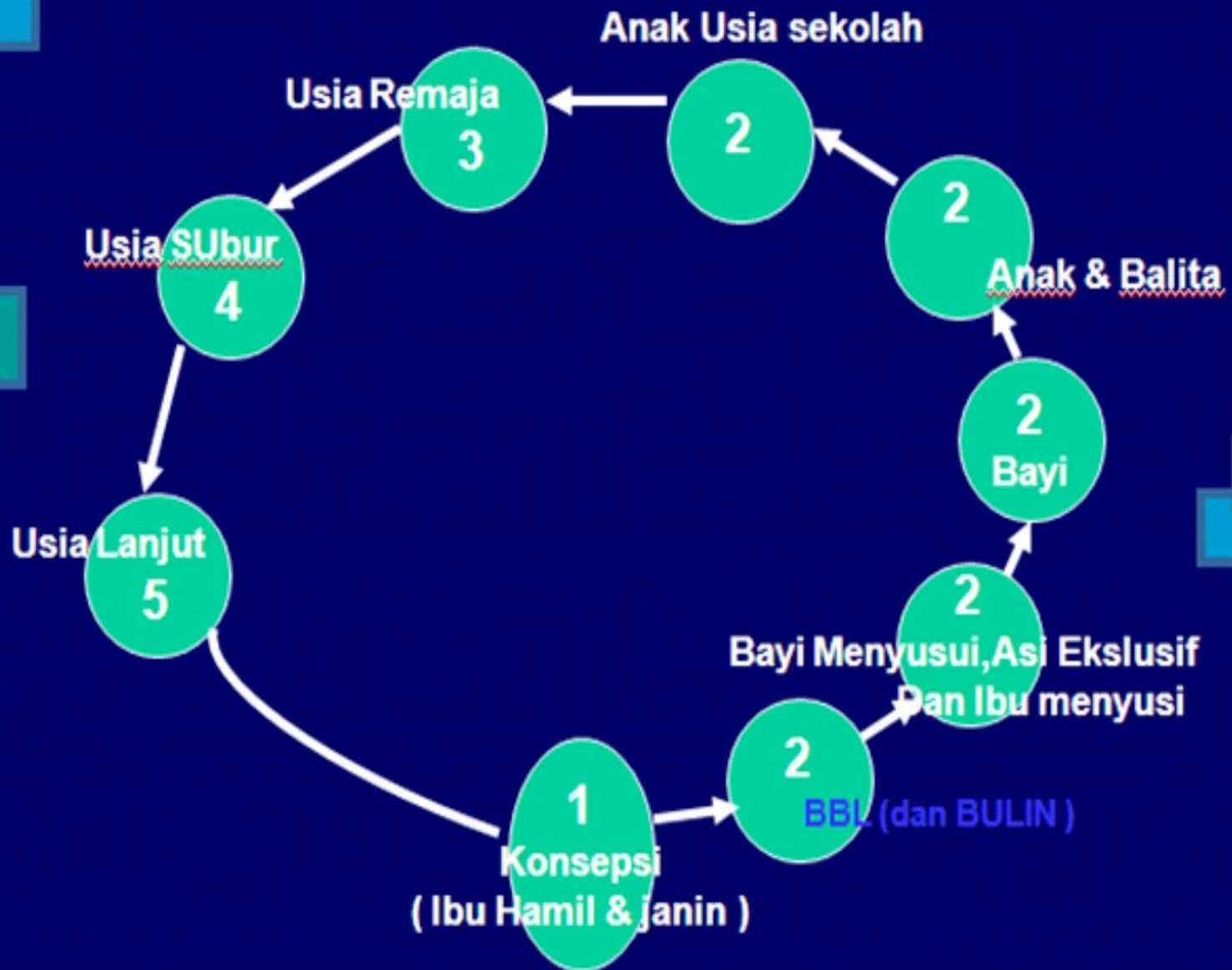
(Marmi, 2013)

# Ruang Lingkup Kesehatan Reproduksi

- Kesehatan ibu dan bayi baru lahir
- Keluarga Berencana
- Pencegahan dan penanggulangan Infeksi Saluran Reproduksi (ISR), termasuk PMS-HIV/AIDS
- Pencegahan dan penanggulangan komplikasi aborsi
- Kesehatan reproduksi remaja
- Pencegahan dan penanganan infertilitas
- Kanker pada usia lanjut dan osteoporosis
- Berbagai aspek kesehatan reproduksi lain misalnya kanker serviks, fistula, dan lain-lain. (Marmi, 2013)

# Pendekatan ruang lingkup kespro dalam beberapa fase kehidupan

1. Konsepsi
2. Bayi dan anak
3. Remaja
4. Usia Subur
5. Usia Lanjut (Marmi, 2013)



REMAJA

ANAK (Usia Sekolah)

ANAK Balita

BAYI

BAYI menyusui ASI eksklusif (dan ibu menyusui)

BAYI BARU LAHIR (dan ibu bersalin)

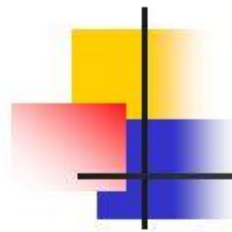
KONSEPSI (Ibu hamil dan Janin)

USIA SUBUR

USIA TUA

# PENDEKATAN SIKLUS HIDUP

- Perempuan & Laki-Laki
- Perempuan



**Konsepsi**



**Bayi**



**Anak-anak**



**Pubertas**



**R  
e  
p  
r  
o  
d  
u  
k  
s  
i**



**Klimakterium**



**Menopause  
dan Senium**

**Siklus kehidupan  
wanita**

# Hak Reproduksi Perorangan

- Hak reproduksi perorangan adalah hak yang dimiliki oleh setiap orang, baik laki-laki maupun perempuan (tanpa memandang perbedaan kelas sosial, suku, umur, agama, dll) **untuk memutuskan secara bebas dan bertanggung jawab** ( kepada diri, keluarga, dan masyarakat) **mengenai jumlah anak, jarak antar anak, serta penentuan waktu kelahiran anak dan akan melahirkan** (Marmi, 2013)

## Menurut ICPD (1994) hak-hak reproduksi antara lain:

1. Hak mendapat informasi dan pendidikan kesehatan reproduksi.
2. Hak mendapat pelayanan dan perlindungan kesehatan reproduksi
3. Hak kebebasan berpikir tentang pelayanan kesehatan reproduksi
4. Hak untuk dilindungi dari kematian karena kehamilan
5. Hak untuk menentukan jumlah dan jarak kelahiran anak
6. Hak atas kebebasan dan keamanan berkaitan dengan kehidupan reproduksinya

7. Hak untuk bebas dari penganiayaan dan perlakuan buruk termasuk perlindungan dari perkosaan, kekerasan, penyiksaan, dan pelecehan seksual
8. Hak mendapatkan manfaat kemajuan, ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi
9. Hak atas kerahasiaan pribadi berkaitan dengan pilihan atas pelayanan dan kehidupan reproduksinya
10. Hak untuk membangun dan merencanakan keluarga
11. Hak untuk bebas dari segala bentuk diskriminasi dalam kehidupan berkeluarga dan kehidupan reproduksi
12. Hak atas kebebasan berkumpul dan berpartisipasi dalam politik yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi

## Menurut Piagam IPPF/PKBI tentang hak-hak reproduksi dan seksual adalah :

1. Hak untuk hidup
2. Hak mendapatkan kebebasan dan keamanan
3. Hak atas kesetaraan dan terbebas dari segala bentuk diskriminasi
4. Hak privasi
5. Hak kebebasan berpikir
6. Hak atas informasi dan edukasi
7. Hak memilih untuk menikah atau tidak serta untuk membentuk dan merencanakan sebuah keluarga
8. Hak untuk memutuskan apakah ingin dan kapan punya anak
9. Hak atas pelayanan dan proteksi kesehatan
10. Hak untuk menikmati kemajuan ilmu pengetahuan
11. Hak atas kebebasan berserikat dan berpartisipasi dalam arena politik
12. Hak untuk terbebas dari kesakitan dan kesalahan pengobatan

**Menurut BKKBN 2000, kebijakan teknis operasional di Indonesia, untuk mewujudkan pemenuhan hak-hak reproduksi :**

1. Promosi Hak-Hak Reproduksi
2. Advokasi Hak-Hak-Hak Reproduksi
3. KIE Hak-Hak Reproduksi
4. Sistem Pelayanan Hak-hak reproduksi.

Penerapan pelayanan KESPRO oleh Depkes RI dilaksanakan secara integratif memprioritaskan pada empat komponen kesehatan reproduksi yang menjadi masalah pokok di Indonesia yang disebut paket **Pelayanan Kesehatan Reproduksi Esensial (PKRE)**, yaitu :

1. Kesehatan ibu dan bayi baru lahir
2. Keluarga berencana
3. Kesehatan reproduksi remaja
4. Pencegahan dan penanganan infeksi saluran reproduksi, termasuk HIV/AIDS.

Sedangkan **Pelayanan Kesehatan Reproduksi Komprehensif (PKRK)** terdiri dari **PKRE** ditambah kesehatan reproduksi pada usia lanjut.

# TOPIK DISKUSI

- 1) **Identifikasikan min 2 masalah kespro dengan menggunakan siklus hidup.**

---
- 2) **Mengapa kespro dan seksualitas merupakan isu sensitif dan pribadi?**
- 3) **Jelaskan bagaimana memfasilitasi kelompok2 dimasyarakat untuk menggali kemampuan mereka menjawab permasalahan kespro dan seksual mereka?**
- 4) **Apa yang dibutuhkan untuk mendukung perempuan dimasyarakat agar mampu memahami kespro dan seksual mereka sebagai hak asasi?**